



Pendampingan Kegiatan Santri Pondok Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong Guna Menjadikan Santri Produktif Dan Inovatif

Siti Wardatul Magfiroh^{1*}, Ifadatus Syarifah², Nurul Muzaqiyah^{3z}

^{1,2} Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

* Korespondensi Penulis. Email: Riskyhamdani.124@gmail.com

Abstrak

Islam merupakan agama Universal, oleh karena itu Islam harus disebarluaskan kepada seluruh umat manusia melalui syariat-Nya yang mudah dilaksanakan. Dengan demikian, umat manusia bukan hanya berkewajiban melaksanakan ajaran agama islam dalam keseharian hidupnya, melainkan mereka juga harus menyampaikan atau mendakwahkan kebenaran ajaran Islam terhadap orang lain. Pondok pesantren sebagai salah satu instusi yang ada dalam masyarakat yang mempunyai peran sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satunya untuk meningkatkan kemampuan spiritual santri di Pesantren yaitu dengan pelatihan UBUDIYAH yang ditekankan kepada setiap santrinya guna sebagai pendongkrak kesantrian dalam meningkatkan kualitas keagamaan bagi setiap individu maupun di masyarakat nanti. Dalam menghadapi kondisi seperti ini pondok pesantren dalam hal ini sebagai lembaga Islam di tuntutan untuk tampil sebagai salah satu unsur terpenting demi mencetak generasi- generasi santri yang profesional dibidang keagamaan dan kependidikan. Dengan perwujudan melalui kegiatan UBUDIYAH menggunakan metode dan pengajaran yg efektif dan efisien.

Kata Kunci: Keagamaan; Kependidikan; Meningkatkan; Pelatihan Ubudiyah

Abstract

Islam is a universal religion, therefore Islam must be spread to all mankind through its easy-to-implement Shari'a. Thus, human beings are not only obliged to carry out the teachings of Islam in their daily lives, but they also have to convey or preach the truth of Islamic teachings to others. Islamic boarding schools as one of the existing institutions in society have a very important role in improving the quality of human resources. One of them is to improve the spiritual abilities of students in Islamic boarding schools, namely UBUDIYAH training which is emphasized on each student as a booster for Islamic education in improving the quality of religion for each individual and in society later. In dealing with these conditions, Islamic boarding schools, in this case as Islamic institutions, are required to appear as one of the most important elements in order to produce generations of students who are professional in the fields of religion and education. With the embodiment through UBUDIYAH activities using effective and efficient methods and teaching.

Keywords: Religion; Education; Increase; Ubudiyah Training

PENDAHULUAN

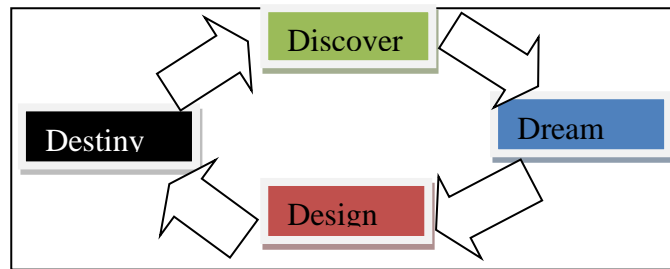
Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan yang memadukan unsur-unsur Tri Darma pendidikan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut S. Syardiansah (2019), KKN merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Kegiatan KKN di Universitas Zainul Hasan Genggong merupakan program yang harus diikuti semua mahasiswa/i yang telah memenuhi persyaratan akademik, dimana pelaksanaan KKN ini merupakan proses yang sangat penting terhadap kelangsungan proses akhir masa perkuliahan sebagai salah satu persyaratan dan kelulusan mahasiswa. Setiap kelompok di bimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Kuliah pengabdian mahasiswa/i ini merupakan bentuk dari partisipasi perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan dan peningkatan pemberdayaan terhadap masyarakat.

Dalam kegiatan ini mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha beradaptasi, bersosialisasi, dan saling membantu dalam menjalani berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap problematika yang timbul di tengah-tengah masyarakat maupun di lingkungan pesantren seperti di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Oleh karena itu, sarana pengembangan akademis mahasiswa/i Unzah Genggong perlu mengembangkan dan meningkatkan serta melaksanakan program aksinya sebagai bentuk dari asset - based community development (ABCD) ini, sehingga bisa memahami dan menghayati fenomena social di pesantren secara realita, sebagai pengembangan program dalam proses belajar dan mengajarkan kepada mahasiswa/i dengan salah satu program yang cukup efisien melalui KKN.

METODE

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan ABCD (Asset-Based Community-driven Development) Melalui strategi pendampingan yang digunakan pada pemberdayaan aset bahwa paradigma dan prinsip pendekatan ABCD mengisyaratkan kesadaran akan keberadaan kekuatan dan hal yang mengarah pada energi positif yang dimiliki masyarakat pesantren (santri) yang harus diidentifikasi, diketahui, difahami, untuk kemudian bisa digunakan oleh masyarakat pesantren (santri) sendiri dalam strategi menuju perkembangan kebudayaan dan kesejahteraan semua bagian masyarakat atau pesantren. Proses pendampingan adalah suatu proses dalam perubahan santri dengan melakukan pemberdayaan kepada santri melalui beberapa aset yang ada serta beberapa masalah yang akan diselesaikan dengan mencari jalan keluar secara bersama-sama dalam mencapai sebuah tujuan. Proses pendekatan merupakan langkah selanjutnya, Adapun proses yang peneliti lakukan saat inkulturasi adalah rapat bersama dengan pengurus pondok Putri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong. Selanjutnya yaitu Appreciative inquiry merupakan penelusuran kedepan secara bersama dan kooperatif untuk menemukan yang terbaik dari diri seseorang, organisasinya, dan dunia di sekelilingnya. Dalam tahap ini, kami memadukan metode discovery (menemukan), dream (mimpi), design (merancang), dan destiny (memastikan).



Pada tahap discovery, kami mengungkap dan menelaah kemampuan sholat, berwudhu, tayammum, santri sebelumnya. baik dari segi pemahaman maupun prakteknya. Setelah itu, kami mencoba menganalisis permasalahan yang menjadi kendala pada pelatihan sebelumnya.

Pada tahap dream, berdasarkan informasi yang sudah diperoleh dan ditelaah sebelumnya. kami mulai mengeksplorasi harapan dan impian selanjutnya. Membayangkan apa yang akan direncanakan, perubahan seperti apa yang akan dilakukan serta pelatihan yang bagaimana yang akan diterapkan.

Pada tahap design, kami mulai merumuskan strategi, proses dan sistem dan menyusun metode pelatihan yang akan dilaksanakan. Kami juga sudah menentukan jadwal untuk pelatihan

Pada tahap ini, tahap dimana kami mengimplementasikan berbagai hal yang sudah kami rumuskan pada tahap sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Hasil yang telah diperoleh pada Program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di Desa Tarokan Kecamatan Banyuwang Kabupatén Probolinggo adalah sebagai berikut:

Asset yang kita temukan untuk dikembangkan di Pesantren Zainul Hasan Genggong ini, yakni peningkatan kemampuan mindset santri melalui pelatihan. Hasil yang terlihat sejauh ini yakni kualitas keilmuan dari santri semakin meningkat. Minat santri untuk belajar berbagai ilmu tentang pendidikan dan keagamaan juga semakin bertambah. Adapun beberapa asset yang ada di pesantren Zainul Hasan Genggong, yakni :

1. Memaknai kitab kuning



Gambar 7. Mengajari santri membaca dan mema'nai Kitab Fathul Qorib.

Sebenarnya memaknai kitab kuning merupakan identitas semua pesantren, bukan hanya di pesantren Zainul Hasan Genggong akan tetapi di setiap pesantren pasti ada kegiatan rutin ini. Memaknai kitab (memaknai dengan tulisan pegon, ngabsahi, ngesahi) sembari menyimak bacaan kitab oleh Kiai, Ibu Nyai, Ustad maupun Ustadzahnya santri akan mencatat apa saja yang perlu di torehkan pada kitab kuning yang ia miliki. Tulisan yang digunakan ialah Arab Pegon yakni tulisan hijaiyah yang sudah diadaptasikan ke bahasa jawa sehingga memungkinkan untuk menulis huruf-huruf yang tidak ada pada huruf hijaiyah seperti Nga, Nya, Pa, Ca, dsb.

Biasanya yang menjadi kendala santri memaknai kitab adalah kurang terbiasa menulis arab, ketinggalan oleh bacaan Kiai, lupa singkatan makna, khususnya santri baru. Memang tidak semua santri baru yang tidak bisa, ada juga sebagian santri yang memang ketika MI atau Madrasah Diniyah sudah diajarkan untuk menulis arab. Namun, sebagian santri baru ini harus butuh ketelatenan untuk mengajari menulis bahasa arab karena masih banyak kekeliruan saat menulis atau tidak tahu sama sekali.

Dari beberapa kendala tersebut, kami mengajarkan beberapa point penting ketika memaknai, yaitu :

- a. Mereka harus tahu singkatan-singkatan Mahallul I'rob atau biasa kami sebut Tarkib.
- b. Menggunakan bolpoin yang kecil (lancip), tidak mudah pudar, warna hitam supaya tulisan/makna kitab tetap awet dan mudah dibaca.
- c. Tulis makna yang tidak diketahui saja dan makna yang diketahui lebih baik ditulis dalam bentuk simbol atau rujukan yang sudah dipahami santri supaya kitab tidak terlihat penuh dan berantakan sehingga sulit dibaca.
- d. Tujuan menggunakan simbol-simbol atau singkatan tertentu juga bertujuan agar makna terlihat rapi, semisal :
 1. Mubtada'/ utawi diganti Mim
 2. Fa'il/ sopo diganti Fa' panjang
 3. Opo diganti Fa' pendek
- e. Kemudian ada juga istilah Ruju' untuk menunjukkan Marji' atau tempat kembalinya Dhomir. Hal ini juga sangat efektif dalam meringkas tulisan juga waktu dalam proses memaknai kitab santri.

1. Praktek dan niat sholat, wudhu', tayammum

Proses pelatihan ubudiyah yang kami lakukan disini adalah menerangkan bagaimana sholat yang benar, apa saja yang bisa membatalkan sholat, dari hal kecil sampai hal yang besar. Kegiatan ini dilakukan guna untuk kemampuan bacaan dan sholat yang benar. Pada awal pelatihan kita mencoba melihat dan menges tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bacaan, gerakan dan sholat mereka. Misal niat sholat, praktek sholat serta kefasihan bacaan. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas sholat yang benar pada santri. Kemudian kami mengamati dan membenarkan gerakan dan bacaan sholat yang baik dan benar serta mencontohkan gerakan sholat terhadap santri. Selanjutnya kami menginstruksikan kepada santri agar mengeraskan bacaan dalam sholat baik Imam maupun Makmum.

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata ini, kami menggunakan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan bacaan dan gerakan sholat pada santri terhadap perubahan dari segi bacaan serta gerakan begitu pula dengan proses wudhu' dan tayammum sebagai syarat sah nya sholat. Sehingga ketika uji publik, santri sudah mengetahui apa saja macam sholat, wudhu' dan tayammum yang benar



Gambar 8. Uji Publik dan praktek Sholat dan Wudhu'

Perubahan asset yang dimiliki oleh santri telah muncul sejak tahap discovery, dimana peneliti melakukan wawancara tentang kesuksesan di masa lalu dan hambatan yang telah di alami. Dalam wawancara ini peneliti bisa memahami strategi langkah selanjutnya untuk perkembangan asset yang lebih maju. Sehingga santri diharapkan mendapat perubahan peningkatan kemampuan yang lebih baik.

SIMPULAN

Pendampingan penelitian ini di lakukan Di Pondok Pusat Putri Pesantren Zainul Hasan Genggong Padjarakan Probolinggo Jawa Timur. Dimana kita bisa menemukan asset yang bisa dikembangkan atau ditingkatkan di Pondok Pusat Putri Pesantren Zainul Hasan Genggong. Sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

Pertama ialah mengetahui keunggulan asset yang ada di Pondok Pusat Putri Pesantren Zainul Hasan Genggong. Kedua ialah strategi pengorganisasian yang di terapkan pada penelitian ini. Ketiga, hasil dari pendampingan penelitian sudah mampu mengorganisir dirinya sendiri, peneliti sudah mampu mememanajemen pelatihan UBUDIYAH ini dan mampu memberikan perubahan berupa peningkatan kemampuan santri dibidang pendidikan dan keagamaan.

Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, kami memiliki saran diantaranya :

1. Saran bagi kami (anggota KKN kelompok 61 Putri) adalah agar supaya lebih fasyih dalam bidang Pendidikan dan Keagamaan.
2. Lebih sabar dan telaten dalam mendidik santri ketika pelatihan.
3. Diharapkan bagi semua santri pesantren Pusat Putri Zainul Hasan, semoga tetap semangat serta istiqomah belajar dan menuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasir Ridwan, Mencari Tipologi Pendidikan Ideal, (yogyakarta: Pustaka Pelajar,2005),h.80
Asmuni Syukir, “Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam.” Surabaya: Al Ikhlas, 1983.
Romli, Samsul. “Jurnalistik Dakwah.” Bandung: Rosda Karya,2003
Panitia KKN. Buku panduan tekhnis pelaksanaan KKN PKM. Kraksaan: LPK2M, 2023.
Mashud, Sulton. 2004. Manajemen Pondok Pesantren. Jakarta: Diva Pustaka
Ibnu Athaillah, The Book of Wisdoms:Kitab Al-Hikam,a Collectionof Sufi Aphorisms
Romli Samsul, Jurnalistik Dakwah, (Bandung: Rosda Karya,2003), h.3
Ridwan, Nashir. 2005. Mencari Tipologi Pendidikan Ideal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Hasan Saleh, Kajian Fiqih Nabawi dan Kontemporer. Jakarta: Karisma Putra Utama Offset, 2008
Mahfudz, Sahal. 2003. Solusi Problematika Ummat. Surabaya: Ampel Suci